



Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 251 – 258

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v13i2.70212

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## PENGARUH APLIKASI WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA NANGA TAMAN

**Aprila Humaira, Marmawi R, Lukmanulhakim**  
PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

---

### Article Info

#### Article history:

Received: 20 September 2023

Revised: 01 Februari 2024

Accepted: 19 Februari 2024

#### Keywords:

Early Numeracy Skills,  
Wordwall Application

---

### ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the wordwall application on early numeracy skills of children aged 5-6 years at TK Pembina Negeri Nanga Taman. The method used was a quantitative experimental method, the research subjects were class B with 11 children. The results of the study showed that the effect of the wordwall application on early numeracy skills of children aged 5-6 years in this study was very good, early numeracy abilities at pretest were 73% in the MB category, 27% in the BSH category, while at posttest 64% were in the BSH category, 36 % BSB category. with a difference of 27.84%, indicating a change in the achievement of early numeracy skills in children aged 5-6 years at TK Pembina Nanga Taman. The results of the research show that if you compare the r-count with the r-table where  $N=11$  at the 5% significance level, we get  $-t_{table} > t_{count} > t_{table}$  with the result  $-3.82201 < -2.80659 < 3.82201$ . Thus it can be concluded that there is The influence of the wordwall application on early numeracy skills of children aged 5-6 years at TK Pembina Negeri Nanga Taman.

*Copyright © 2024 Aprila Humaira, Marmawi R, Lukmanulhakim*

---

### Corresponding Author:

Aprila Humaira  
Universitas Tanjungpura, Pontianak  
Email: [aprila.humaira@student.untan.ac.id](mailto:aprila.humaira@student.untan.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar bagi anak untuk memasuki sekolah yang lebih lanjut. salah satu aspek yang perlu diberi rangsangan pada anak adalah aspek kognitif salah satunya adalah kemampuan berhitung. Berhitung permulaan merupakan

salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali anak untuk masa depannya. Sering kali kita menggunakan berhitung dalam kegiatan sehari-hari, contohnya pada saat belanja, menghitung benda, waktu, jarak dan kecepatan begitu juga anak usia dini. Senada dengan hal tersebut *Jo Ann Brewer* (2007, h.350), *“Mathematics for young children is a way of viewing the world and their experience in it”*.

Kemampuan berhitung pada anak usia dini masih terbilang sederhana yaitu dengan berhitung permulaan. Berhitung permulaan merupakan perkembangan yang masih dasar atau awal tentang aspek kognitif yang masuk kedalam ilmu matematika sederhana, yang berkaitan dengan pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan serta penjumlahan dan pengurangan sederhana. Pada mulanya anak belum mengenal bilangan, angka dan operasi bilangan matematis. Anak belajar membilang, mengenal angka dan berhitung secara bertahap sesuai perkembangan mentalnya. Anak belajar menghubungkan objek nyata dengan simbol-simbol matematis, sebagai contoh sebuah jeruk diberikan simbol angka “1” dan dua buah jeruk diberikan simbol angka “2”. Demikian juga dengan simbol “+” yang berarti penjumlahan dan simbol “-“ yang berarti pengurangan.

Anak usia dini apabila diberikan bimbingan dan arahan secara terus menerus terkait kemampuan berhitung yang dimiliki melalui cara sederhana seperti dimulai dari mengenalkan konsep lambang bilangan kemudian mengarah pada mengurutkan lambang bilangan dengan kegiatan yang menyenangkan, maka otak kanan anak akan terlatih untuk terus berkembang, sehingga anak dapat menguasai dan bahkan menyenangi kegiatan berhitung tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat *Vygotsky*, (dalam *Smith*, 2009, h.10) *“feels that children in the early stages of learning need a great deal of support, or scaffolding, in order to grasp a task”*. Terlebih, apabila anak usia dini berada pada tahap berhitung permulaan diajarkan dengan cara menghitung benda-benda di sekitar lingkungan terdekat yang memungkinkan anak terbiasa dapat memahami tentang konsep jumlah dan juga bilangan hal ini sejalan dengan pendapat *Gartrell* (dalam *A Guidance Approach for the Encouraging Classroom*, 2007, h.69) *“in our classroom, we encourage children to explore and make discoveries about the world around them”*.

Pada umumnya tujuan dari pembelajaran berhitung permulaan pada anak usia dini untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung, hal tersebut dikarenakan nantinya anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih tinggi, seperti memasuki sekolah dasar (SD), serta anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar.

Dalam proses pembelajaran terkait kemampuan berhitung perlu adanya strategi atau media yang dapat memengaruhi kemampuan berhitung permulaan bilangan 1-10. Contohnya penggunaan media pembelajaran, guru dapat memilih berbagai macam media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berhitung permulaan. Bentuk kegiatan pembelajaran berhitung permulaan tersebut harus menyenangkan serta tidak membosankan dan juga dapat memberikan pemahaman materi yang akan dipelajari agar tersampaikan pada anak.

Dalam proses pembelajaran terkait kemampuan berhitung perlu adanya strategi atau media yang dapat memengaruhi kemampuan berhitung permulaan bilangan 1-10. Contohnya penggunaan media pembelajaran, guru dapat memilih berbagai macam media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berhitung permulaan. Bentuk kegiatan pembelajaran berhitung permulaan tersebut harus menyenangkan serta tidak membosankan dan juga dapat memberikan pemahaman materi yang akan dipelajari agar tersampaikan pada anak. hal ini sejalan dengan pendapat *Sundayana* (2015, h.29) *“media sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematik”*.

Media yang digunakan dalam peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak haruslah aman, yang tidak berbahaya bagi anak dan tentunya menyenangkan. Dalam

lingkup sekolah, guru sebagai sumber informasi dan penerimanya adalah anak. Belajar merupakan proses penyampaian pesan oleh seorang fasilitator kepada anak melalui media dan sumber belajar dari yang berasal dari lingkungan sekitar (Riska, 2018).

Guru dapat memanfaatkan dan menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan informasi kepada anak dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sependapat dengan (Kurniawati, 2014) "Media permainan dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dan mengembangkan seluruh potensi (fisik, intelektual, bahasa, perilaku) yang dimiliki anak".

Pada generasi saat ini kemajuan di bidang teknologi semakin berkembang pesat. Pengaruh dari berkembangnya teknologi, sangat dirasakan sekali manfaatnya termasuk keranah pendidikan anak usia dini. Berhubungan dengan itu, para guru harus lebih inovatif dan kreatif lagi untuk dalam menggunakan media pembelajaran berbasis internet sebagai pengenalan aplikasi pembelajaran melalui internet.

Kemajuan teknologi media pembelajaran juga berkembang dimana media pembelajaran disebut media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif ini bisa diakses secara online. Pembelajaran online ini bersifat mandiri dan membiarkan penggunaannya untuk mempengaruhi atau mengubah sumber yang diakses yang dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi, meng-update informasi, memberikan lebih banyak pengalaman dalam belajar.

Pada penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran, menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan menarik bagi anak, didukung dengan data dan pendekatan pembelajaran yang diharapkan secara teoritis dan praktis.

Salah satu contoh media pembelajaran interaktif adalah *wordwall*. *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis digital yang menarik bagi anak. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *website* ini berdampak positif bagi guru dan anak. Guru dimudahkan dengan bantuan penggunaan *wordwall* ini. Bagi anak, dalam *Wordwall* terdapat beberapa fitur yang membuat anak menjadi tertarik dalam belajar berhitung permulaan, karena memberikan suasana baru, mempermudah anak dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi *wordwall* terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman secara umum hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk sekolah khususnya pada TK Kelas B sehingga dapat memperluas pengetahuan guru tentang aplikasi *wordwall* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilihat dari jenis data dan analisisnya adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, h.13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, penulis menggunakan bentuk penelitian eksperimen yang mana merupakan bagian dari metode kuantitatif. Arikunto (dalam Tukiran Taniredja, 2012, h.55) menyatakan bentuk penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan peneliti dengan mengeliminasi faktor lain.

Menurut Zulfadrial (2012, h.9) metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan sebab akibat antara variable dalam kondisi yang terkontrol. Metode eksperimen digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian

yaitu untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan di TK Pembina Negeri Nanga Taman.

Metode eksperimen memiliki beberapa bentuk desain penelitian, yaitu Pre-Eksperiment, True Eksperiment dan Quasi Eksperiment. Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental design dengan menggunakan rancangan penelitian berupa One Group pretest-posttest design. Dimana subyek penelitian hanya satu kelompok dan bentuk penelitian ini dikhususkan untuk mengetahui tingkat kemampuan berhitung permulaan anak. Menurut Prasetyo (dalam Tukiran Taniredja, 2012, h.55) rancangan ini pengaruh efek atau treatment diputuskan berdasarkan perbedaan antara pretest dengan posttest, tanpa ada perbandingan dengan kelompok kontrol. Atau satu kelompok eksperimen diukur variable dependennya (pretest), kemudian diberi stimulus lalu diukur lagi variable dependennya (posttest) tanpa ada kelompok pembanding..

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh aplikasi *wordwall* terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun adalah observasi dan dokumentasi. Pengolahan datanya adalah analisis data deskriptif dengan menggunakan rumus *t-test* atau *uji-t* dalam Sugiyono (2017:173) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi *Wordwall* terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Negeri Nanga Taman. Selain itu, untuk menguji validitas isi sebelum melakukan *treatment* peneliti menggunakan rumus *R-product moment* dan *Cronbach's alpha* untuk reliabilitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan pada pretest dan posttest diperoleh yaitu pada saat *pretest* 73% dalam kategori mulai berkembang (MB). 27% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sedangkan pada saat *posttest* 64% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 36% kategori berkembang sangat baik (BSB). Maka dapat dilihat dari tabel perbedaan secara keseluruhan berdasarkan rekapitulasi data berikut ini:

**Tabel 1. Perbedaan Kemampuan Berhitung Permulaan anak *pretest-posttest***

<b>kategori</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
BB	-	-
MB	73%	-
BSH	27%	64%
BSB	-	36%

Tabel di atas menunjukkan perbedaan pencapaian kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman yaitu pada saat *pretest* 73% dalam kategori mulai berkembang (MB). 27% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sedangkan pada saat *posttest* 64% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 36% kategori berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian perbedaan pencapaian perkembangan setelah diberikan *treatment* dalam kategori mulai berkembang mengalami penurunan menjadi 0%, kategori berkembang sesuai harapan mengalami peningkatan sebanyak 37% dari 27% menjadi 64%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) setelah diberikan *treatment* mencapai 36%. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Perbedaan Kemampuan Berhitung Permulaan anak *pretest-posttest***

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PRETEST</b>	<b>POSTTEST</b>	<b>SELISIH</b>	<b>% SELISIH</b>
1	Rz	8	14	6	75%
2	Ad	8	12	4	50%

3	Ch	8	14	6	75%
4	Jn	7	12	5	71%
5	Wf	8	14	6	75%
6	Dv	8	12	4	50%
7	Rd	8	14	6	75%
8	Ss	12	12	0	0%
9	Ek	9	12	3	33%
10	Sh	8	12	4	50%
11	Hm	9	12	3	33%
JUMLAH		93	140	47	51%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan perbedaan pencapaian kemampuan berhitung permulaan anak yaitu sebesar 27,84% menunjukkan adanya perubahan pencapaian kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman yang meningkat antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan observasi perolehan data pretest-posttest kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga di kelas eksperimen saat pretest berdasarkan rata-rata dalam kategori mulai berkembang (MB), namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi *wordwall* maka kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun mengalami perubahan yang meningkat yaitu terlihat pada perolehan data posttest berdasarkan rata-rata dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Dalam perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus *uji effect size* diketahui bahwa uji effect size dalam penelitian ini adalah 2,51 selanjutnya hasil perhitungan ini akan diinterpretasikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Interpretasi effect size**

<i>Effect size</i>	<i>Interpretation</i>
0 - 0,20	<i>Weak Effect</i>
0,21 – 0,5	<i>Modest Effect</i>
0,51 – 1,00	<i>Moderate Effect</i>
> 1,00	<i>Strong Effect</i>

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa interpretasi effect size dalam penelitian ini adalah 2,51, maka merujuk pada kategori strong effect yaitu memiliki pengaruh kuat karena  $2,51 > 1,00$ , dari perhitungan effect size maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi *wordwall* terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman.

### **Pembahasan**

Berlandaskan hasil analisis data pada uraian di atas maka diperoleh pembahasan, yaitu:

1. Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman *Pretest*

Observasi yang dilakukan peneliti pada hari pertama untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan anak di TK Negeri Pembina Nanga Taman sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi *wordwall*. Pelaksanaan pretest yang dilakukan peneliti di bantu oleh guru kelas, dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan di dalam kelas dengan menggunakan spidol dan papan tulis yang ada dikelas.

Dengan adanya kegiatan belajar mengenal angka dan berhitung yang diberikan kepada anak ini untuk melihat respon anak dan kemampuan berhitung permulaan anak di TK Negeri Pembina Nanga Taman.

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran tersebut, kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun masih kurang dengan kategori mulai berkembang (MB). Adapun perolehan hasil penelitian pada observasi pertama (pretest) yaitu 93 dengan nilai rata-rata 8,45 dan hasil ini diambil saat akhir kegiatan. Dengan demikian menunjukkan bahwa saat anak diberikan pembelajaran belajar berhitung permulaan bersama dipapan tulis dalam kategori mulai berkembang (MB), dikarenakan kurangnya minat dan semangat anak dalam belajar berhitung permulaan, sehingga masih banyak anak yang belum bisa berhitung permulaan dan hanya beberapa anak yang dapat melakukannya. Dari hasil data peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman sebelum diterapkan aplikasi wordwall dikategorikan mulai berkembang (MB)

## 2. Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman *Posttest*

Observasi yang dilakukan peneliti pada tahap observasi ke 2 yaitu memberikan *treatment* dengan menggunakan aplikasi wordwall. untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan anak di TK Negeri Pembina Nanga Taman sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi *wordwall*. Pelaksanaan *posttest* yang dilakukan peneliti di bantu oleh guru kelas, dalam melaksanakan kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan di dalam kelas dengan menggunakan spidol dan papan tulis yang ada di kelas. Dengan adanya kegiatan belajar mengenal angka dan berhitung yang diberikan kepada anak ini untuk melihat respon anak dan kemampuan berhitung permulaan anak di TK Negeri Pembina Nanga Taman. *Treatment* yang diberikan saat *posttest* adalah dengan menggunakan aplikasi *wordwall*. Dimana *treatment* ini memperoleh skor kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan aplikasi *wordwall* (*posttest*).

Perolehan hasil penelitian setelah dilakukan eksperimen dengan diberikan *treatment* atau tindakan (*Posttest*) yaitu 140 dengan rata-rata 12,73 dan hasil ini diambil saat akhir kegiatan. Dengan demikian menunjukkan bahwa saat anak diberikan *treatment* untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Negeri Nanga Taman dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini terlihat adanya peningkatan pretest dan posttest dimana hasil pretest 8,45 menjadi 12,73 atau mengalami peningkatan sebanyak 4,27% didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan.

Media pembelajaran interaktif merupakan inovasi dalam bidang teknologi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak. Arham & Dwiningsih (2016, h.112) mengungkapkan bahwa media pembelajaran interaktif adalah inovasi yang diperlukan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi.

*Wordwall* merupakan salah satu dari media pembelajaran interaktif yang dapat memberikan dorongan untuk anak dalam pembelajaran berhitung permulaan. Hal ini diungkapkan oleh Sharma & Pooja (2015) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan situasi belajar, pembelajaran lebih menarik dan anak menjadi termotivasi.

*Wordwall* dapat dijadikan sebagai media yang dapat menarik anak dalam proses pembelajaran berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini diungkapkan oleh Yessi Zrifmasari et al (2022) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa media audio-visual *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun.

### 3. Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Negeri nannga Taman

Berdasarkan perhitungan data yang di peroleh dari hasil sebelum dan sesudah diterapkan treatment, maka terdapat perbedaan perhitungan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman. Kegiatan eksperimen diterapkan di kelas kelompok B. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T atau uji beda dengan kriteria pengujian  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  (Hipotesis Nihil) diterima berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall, maka tidak ada pengaruh aplikasi wordwall terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman. Sebaliknya jika  $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima berarti terdapat perbedaan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall, maka terdapat pengaruh aplikasi wordwall terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Negeri Nanga Taman.

Dari hasil perhitungan uji T yang dibantu dengan menggunakan aplikasi program komputer microsoft excel diketahui hasil  $-3,82201 < -2,80659 < 3,82201$  berarti hipotesis nihil di tolak, dan terdapat pengaruh aplikasi wordwall terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Negeri Nanga Taman.

Untuk mengetahui koefisiensi pengaruh aplikasi wordwall terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Negeri Nanga Taman dengan menggunakan uji effect size diperoleh 2,51 berdasarkan hasil tabel interpretasi dalam kategori strong effect yang artinya efektifitas pengaruh aplikasi wordwall terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun tergolong kategori sangat kuat.

Seperti yang sudah peneliti jelaskan di latar belakang dari 11 orang anak terdapat beberapa anak yang masih kurang dalam kemampuan berhitung namun pada saat penelitian berlangsung kemampuan berhitung ke 11 anak semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut terbukti bahwa aplikasi wordwall dapat mempengaruhi kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Negeri Nanga Taman.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian terkait pengaruh aplikasi *wordwall* terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Aplikasi *Wordwall* Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Nanga Taman dengan hasil perhitungan statistik uji T yaitu  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  memperoleh hasil  $-3,82201 < -2,80659 < 3,82201$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

### Saran

Adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan terkait upaya peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun adalah guru hendaknya memilih media yang beragam dan sesuai kondisi serta menarik untuk pembelajaran anak sehingga bisa memberikan stimulus kepada anak untuk belajar berhitung permulaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni Despa, Farida Agus Setiawati (2019) *Kebun Buah Learning Media for Early Childhood Counting Ability* <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128>
- Brewer, Jo Ann (2007) *Intrudiction to Early Chilhood Education Preschool Throught Primary grades*, Pearson Allyn and Bacon

- Fara Fiska, Rosita Wondal, Nurhamsa Mahmud (2020) *Kajian Penerapan Permainan Bowling Berbahan Bekas pada Kemampuan Berhitung Permulaan Anak*  
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/2036>
- Gartrell (2007) *A Guidance Approach for the Encouraging Classroom*, State Board of Education
- Mahdaleni, Dadan Suryana (2020) *Strategi Pembelajaran Berhitung Anak Usia Dini melalui Belajar dari Rumah di Masa Pandemi*  
[https://www.academia.edu/44445856/STRATEGI\\_PEMBELAJARAN\\_BERHITUNG\\_ANAK\\_USIA\\_DINI\\_MELALUI?sm=b](https://www.academia.edu/44445856/STRATEGI_PEMBELAJARAN_BERHITUNG_ANAK_USIA_DINI_MELALUI?sm=b)
- Mulyani Nani (2014) *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Berhitung Menggunakan Batang Korek Api*  
[https://www.academia.edu/70786646/Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Berhitung\\_Pada\\_Anak\\_USia\\_Dini\\_Melalui\\_Permainan\\_Berhitung\\_Menggunakan\\_Batang\\_Korek\\_Api?sm=b](https://www.academia.edu/70786646/Meningkatkan_Kemampuan_Berhitung_Pada_Anak_USia_Dini_Melalui_Permainan_Berhitung_Menggunakan_Batang_Korek_Api?sm=b)
- Mulyani Novi, M.Pd. I (2016), *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, KALIMEDIA
- Mulyani Novi, M.Pd. I (2018), *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, PENERBIT GAVA MEDIA
- Nisa Lulu Choirun, S.Si, M.S, S.Si, M.S, S.Si (2012) *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*  
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/651>
- Nissa Siti Faizatun, Novida Renoningtyas (2021) *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/880>
- Nofriyanti Yelva, Heni Meila Sari (2019) *Implementation of Mathematics Learning Through Media Arrange Smart Dice to Improve Counting Ability in Early Childhood*  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/10386>
- Nurlaela (2020) *Penggunaan Media Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*  
[https://www.academia.edu/91492223/Penggunaan\\_Media\\_Jarimatika\\_Untuk\\_Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Berhitung\\_Anak\\_USia\\_Dini?sm=b](https://www.academia.edu/91492223/Penggunaan_Media_Jarimatika_Untuk_Meningkatkan_Kemampuan_Berhitung_Anak_USia_Dini?sm=b)
- Prof. Dr. Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif*, ALFABETA
- Saptutyingsih Endah, Esty Setyaningrum (2020) *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*, Gosyen Publishing
- Seefeldt Carol, Barbara A. Wasik (2016), *Pendidikan Anak Usia Dini (menyiapkan anak usia tiga, empat, dan lima tahun masuk sekolah)*, PT. Indeks
- Smith, Susan Sperry (2009), *Early Childhood Mathematics*, Pearson Education